

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil tingkat *parent child quality relationship* pada ibu single parent dan anak remaja sebelum diberikannya konseling dapat dilihat dari data distribusi frekuensi yakni pada taraf 33%. Tingkat *parent child quality relationship* yang berkategori rendah sebesar 29% yakni berjumlah 10 responden, kategori sedang sebesar 54% yakni berjumlah 19 responden, kategori tinggi sebesar 17% yang berjumlah 6 responden. Dengan rata-rata pencapaian tingkat *parent child quality relationship* berada pada kategori **sedang**. Yang menggambarkan bahwa interaksi dan komunikasi di Desa Ciparay sudah ada, tetapi masih memerlukan perbaikan. Seperti mereka mungkin sering berbicara tetapi tidak terlalu terkait masalah emosional anak.
2. Rancangan program layanan konseling keluarga pada ibu single parent dan anak remaja di Desa Ciparay. Penelitian ini mengeksplorasi kualitas hubungan antara anak remaja dan ibu single parent di Desa Ciparay melalui pendekatan konseling keluarga. Dimulai dengan wawancara pendahuluan, peneliti menemukan masalah dalam komunikasinya. Setelah melakukan uji coba instrument penelitian, enam anak remaja dan 6 ibu single parent dilibatkan dalam sesi konseling yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi diantara mereka. Dengan menggunakan teknik role play dan diskusi, anak-anak dan ibu mereka mengidentifikasi masalah, berbagi pengalaman, dan merumuskan solusi bersama.
3. Kefektifan dalam konseling keluarga untuk meningkatkan *parent child quality relationship* pada anak remaja yang masih mempunyai ibu single parent ini menunjukkan adanya perubahan setelah dilakukannya treatment dan hasil post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari 3 responden berkategori rendah menjadi sedang, dan 3 responden

berkategori rendah menjadi tinggi. Kemudian dilakukan nya uji hipotesis menggunakan paired sampel t-test, ditemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kualitas hubungan dengan nilai signifikan 0,000 dan perbedaan rata-rata pre-test dan post-test sebesar -45,833. Dan uji N-gain menunjukkan nilai rata-rata N-gain persen adalah 139,54. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai N-gain score 1,40 berada pada $g > 0,7$ kategori tinggi dan apabila dilihat berdasarkan tabel kategori N-gain persen 139,54 berada pada $G > 76$ pada kategori **efektif** Jadi berdasarkan uji *N-gain* disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o di tolak, dikatakan layanan konseling keluarga **efektif** dalam meningkatkan *parentchild quality relationship* di Desa Ciparay.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Anak dan Ibu Single Parent

Anak dan ibu hendaknya mengikuti konseling keluarga sebagai pengalaman dan keterampilan mendengarkan aktif, agar masing-masing pihak berusaha memahami perasaan dan perspektif satu sama lain. Menciptakan rutinitas keluarga yang melibatkan kegiatan bersama, seperti memasak atau olahraga untuk memperkuat ikatan emosional.

2. Kepada Konselor

Konselor diharapkan dapat melaksanakan konseling keluarga dalam teknik komunikasi untuk mendukung proses konseling, dan mengembangkan modul konseling lainnya untuk menjadi alternatif solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan lainnya.

3. Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, konseling keluarga yang dilakukan kurang kondusif karena belum terfasilitasinya ruang Bimbingan Konseling (BK) yang nyaman, sehingga hanya memanfaatkan ruangan yang ada seperti mushola untuk tempat mengaji yang terbuka sebagai tempat pelaksanaannya. Oleh karena itu, saran peneliti untuk penelitian

selanjunya adalah melaksanakan layanan konseling keluarga di ruangan tertutup agar proses dilakukan dengan lebih kondusif.

